

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak pada pasien kejang demam dengan masalah utama Hipertermi di ruang Zam-Zam Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Asuhan Keperawatan merupakan rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang bersifat holistik yang diberikan secara langsung kepada klien

Kejang demam merupakan bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu diatas kisaran normal yaitu $37,5^{\circ}\text{C}$, disebabkan oleh suatu proses ekstrakranium. *Hipertermi* merupakan Suhu inti tubuh diatas kisaran normal diural karena kegagalan termoregulasi (Nanda Internasional Inc 2015).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Pasien Anak dengan masalah hipertermi pada penderita Kejang Demam dengan kriteria Pasien berusia 6 bulan – 5 tahun, dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan Panas, bibir kering, kulit kemerahan, dan kejang.

3.3 Subjek Penelitian

Pada sub bab ini didiskripsikan tentang karakteristik subyek penelitian kasus yang akan diteliti. Partisipan dalam keperawatan umumnya klien dan keluarga yaitu 2 klien anak dengan masalah kejang Demam dan Hipertermi di Ruang Zam-Zam Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya, dengan perawatan hari pertama tanggal 18 juni 2016 dan 13 juli 2016.

3.4 Lokasi dan Waktu

Pada studi kasus di rumah sakit sarasannya adalah dua klien dengan diagnosa medis Kejang Demam dengan masalah Hipertermi. Penelitian ini di lakukan di Ruang Zam-Zam Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. lama waktu dalam penelitian studi kasus ini minimal selama 3 hari, dengan melakukan asuhan keperawatan anak setiap hari selama 3 hari. mulai tanggal 18 juni 2016 dan 13 juli 20016 sampai tanggal 20 juni 2016 dan 15 juli 20016.

1.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah penelitian mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang kemudian diserahkan ke Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Sampel penelitian adalah dua klien kejang demam yang dirawat di ruang Anak, pengumpulan data minimal 3 hari perawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Proses pengumpulan data dengan cara melakukan suatu pengkajian melalui proses yang meliputi : wawancara melalui pasien, keluarga dengan mengkaji atau menanyakan suatu keluhan utama yang dirasakan pada saat pengkajian, serta mengkaji atau menanyakan kronologi awal mula pasien mengalami keluhan sampai di bawa ke Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya, serta mengkaji pada pasien melalui wawancara tentang riwayat kesehatan dan system pola – pola kesehatan seperti pola persepsi dan tata laksana hidup sehat, pola nutrisi, dan pola yang lain. sehingga memunculkan suatu masalah keperawatan dan tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi suatu masalah tersebut.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data didalam suatu penelitian (Nasir dkk, 2011:249). Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan di dalam peneliti ini adalah format asuhan keperawatan Anak yang berisi format pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan, dan menggunakan lembar observasi yang

meliputi hasil dari kondisi umum pasien berdasarkan data subyektif dan data obyektif, serta hasil dari pemeriksaan tanda – tanda vital yaitu tekanan darah, suhu, nadi, pernafasan, serta terapi yang diberikan pada pasien. Lembar dokumentasi dalam bentuk catatan keperawatan, catatan dokter, serta status pasien, evaluasi hasil akhir.

3.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah:

1. Wawancara

merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, keluarga klien dan klien Kejang Demam yang mengalami hipertermi, dan tim medis lainnya secara tatap muka, dengan menggunakan format pengkajian keperawatan anak dan sumber data didapatkan dari ibu klien kejang demam yang mengalami hipertermi.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan klien kejang demam yang mengalami hipertermi untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan: Observasi dengan pengukuran tanda – tanda vital dan pemeriksaan fisik meliputi: Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada sistem tubuh klien kejang demam yang mengalami hipertermi dengan menggunakan lembar observasi, seperti hasil tanda tanda vital meliputi : tekanan darah, suhu, nadi, pernafasan serta kondisi umum pasien, serta terapi advis dari dokter yang telah diberikan dalam beberapa jam dan beberapa hari.apabila pasien dibawah umur

5 tahun dilakukan pemeriksaan tambahan yaitu dengan menggunakan *Checklist* lembar tes perkembangan anak sesuai umurnya menggunakan lembar *Denver - II*, dan lembar NCHS.

3. Studi dokumentasi

Hasil pengkajian selama penelitian minimal 3 hari perawatan yang di masukkan dalam data format pengkajian serta dokumentasi juga bisa didapatkan dari rekam medis, antara lain terapi dari advis dokter, nomer register pasien serta identitas pasien dan hasil pemeriksaan diagnostik, catatan keperawatan, dan catatan dokter.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 3 sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti Anak kejang demam dengan masalah hipertermi dari hasil suatu pengkajian yang didokumentasikan dalam format asuhan keperawatan Anak.

3.7 Analisa Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di

peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Adapun wawancara didapatkan dari hasil data subyektif Ibu klien dengan menanyakan keluhan utama yang dirasakan, serta kronologi awal keluhan yang dirasakan sampai dibawa ke rumah sakit muhammadiyah Surabaya, observasi dengan mengecek tanda-tanda vital : tekanan darah, suhu, nadi, pernafasan, sera data obyektif dari hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dokumentasi hasil akhir dari hasil wawancara, observasi yang didokumentasi dalam catatan perkembangan, evaluasi akhir, hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik darah lengkap kemudian dibandingkan nilai normal. Lekosit : 29.900, nilai normal (4000 – 11000 sel/ccm), Trombosit : 490.000

nilai normal (150000 -450000 sel/ccm), Hemoglobin : 9,3 nilai normal (L: 13,0 – 16,0 , P : 12,0 – 14,0 g%), dan pemeriksaan tanda- tanda vital, Suhu : 39,3⁰C nilai normal (36-37.5⁰C), Nadi :170 x/menit, nilai normal (120-130 x/mnt), RR : 43 x/menit, nilai normal (20-30 x/mnt).

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan tidak mempublikasikan secara umum.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu, hasil yang didapat pada kedua kasus terdapat perbedaan penyebab kejang Anak 1 karena dampak kekurangan cairan dan klien 2 karena hipertermi dan faktor ayah yang pernah mengalami kejang demam.

3.8 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan dari responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan pada keluarga dan yang bertanda tangan adalah Orang tua Klien. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi

yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan peneliti, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan dan informasi yang mudah dihubungi.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden hasil dituliskan nama inisial saja, pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika menjaga kerahasiaan hasil penelitian dan tidak dipublikasikan secara umum, informasi hanya ada pada peneliti, Rumah Sakit dan Pendidikan D3 Keperawatan.

4. *Beneficiency* (berbuat baik)

Dalam memberikan asuhan keperawatan klien mendapatkan perawatan yang sama yaitu *fever treatment* dan tidak menimbulkan dampak kesehatan atau komplikasi pada pasien kejang demam.

5. *Justice* (keadilan)

Merupakan nilai yang direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan sesuai dengan Setandart Operasional Pelayanan di Rumah Sakit Muhammadiyah.

